

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, ORIENTASI  
TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA BISNIS: PERAN KAPABILITAS  
INOVASI ORGANISASI SEBAGAI MEDIASI**



**DISUSUN OLEH:**

**Nama: Deni Dian Fitri**

**NPM: 2010011311005**

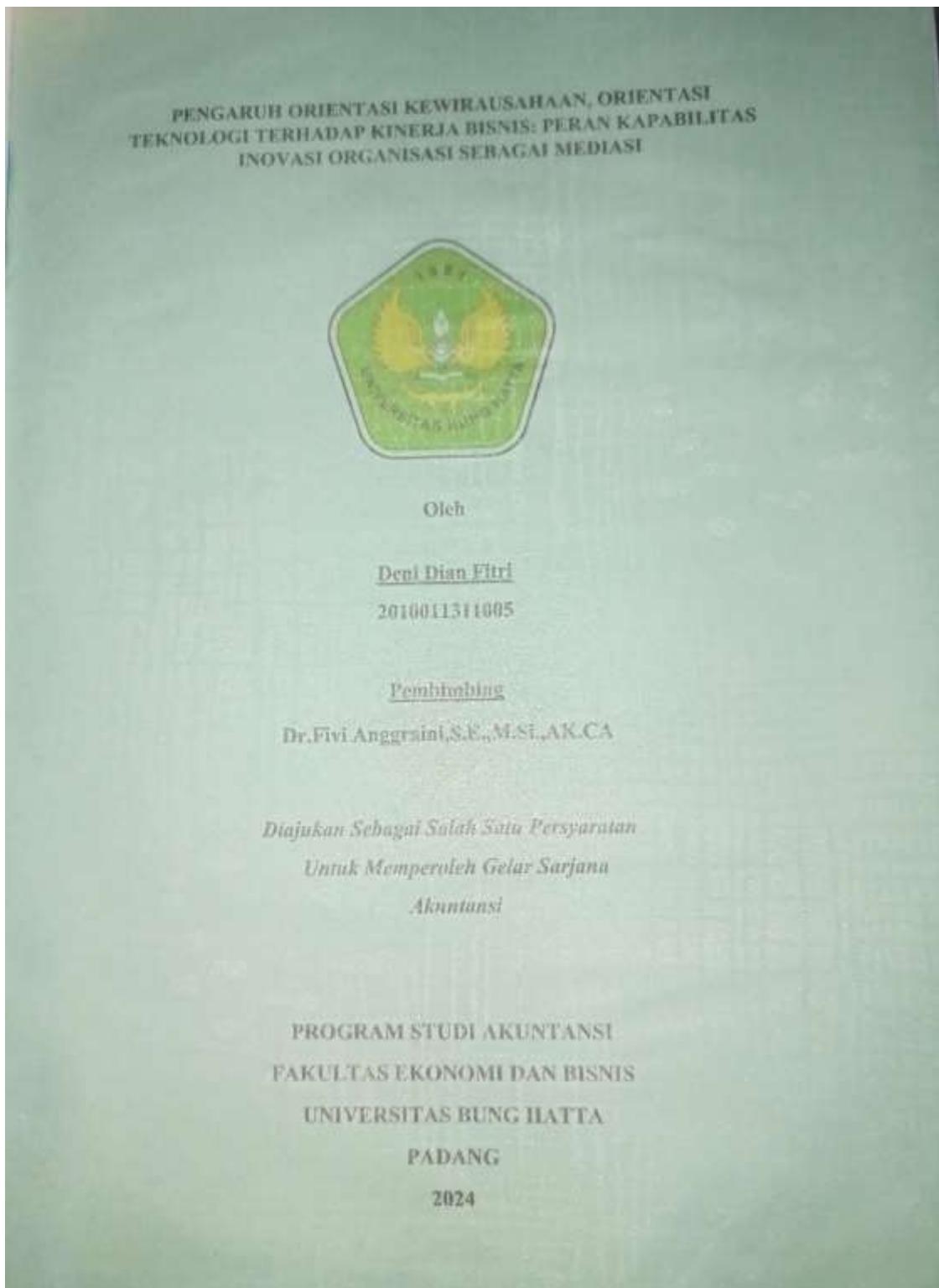
**Dosen Pembimbing:**

**Dr Fivi Anggraini, S.E., M.Si., Ak, CA**

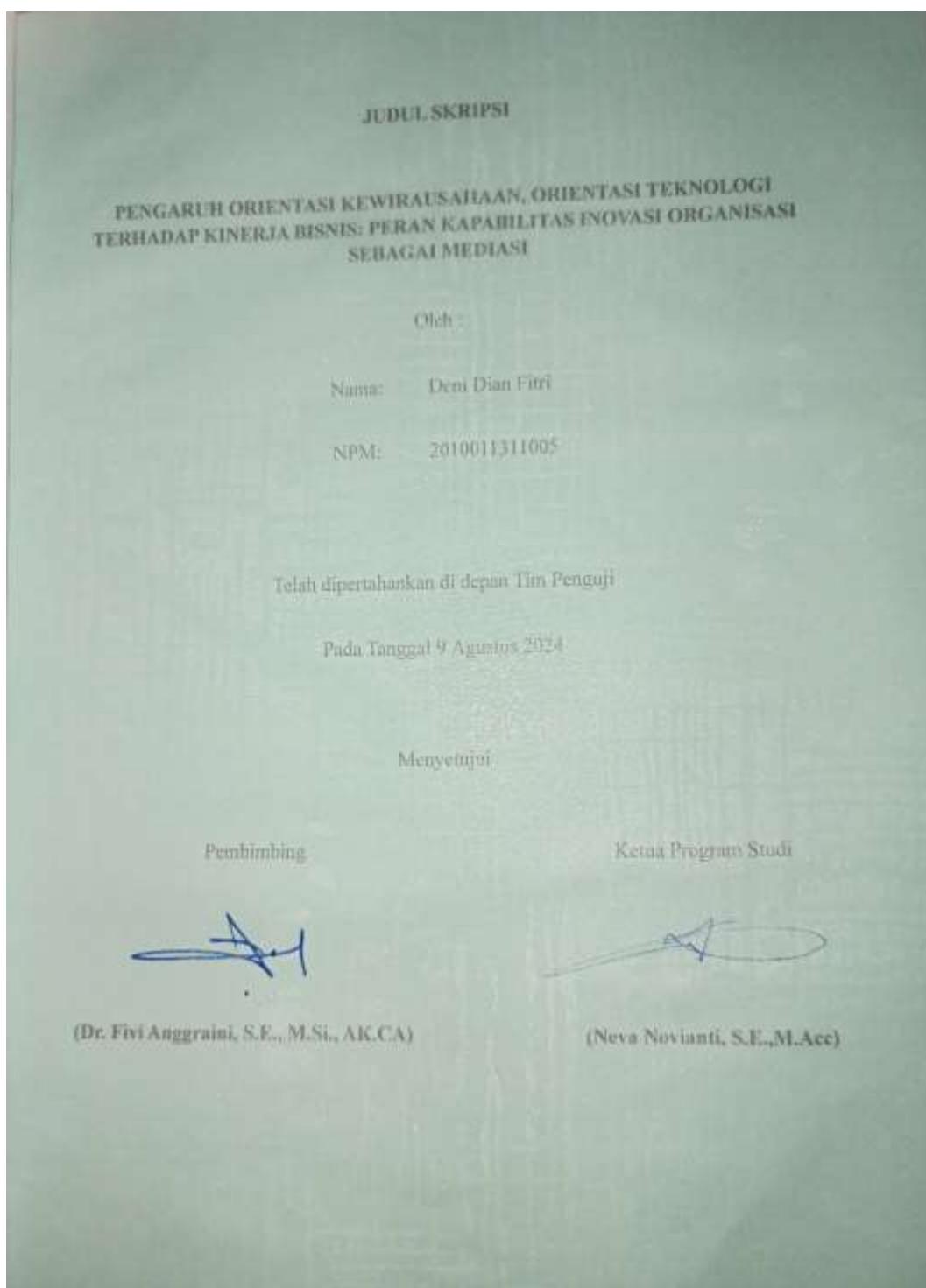
*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi*

**PRODI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
TAHUN 2024**

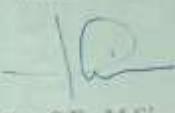
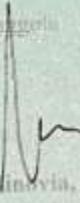
## HALAMAN COVER



## **HALAMAN JUDUL**



## LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN	
PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, ORIENTASI TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA BISNIS: PERAN KAPABILITAS INOVASI ORGANISASI SEBAGAI MEDIASI	
Oleh	
Name:	Deni Dian Fitri
NPM:	2010011311005
Tim Pengaji	
Ketua	Sekretaris
	
(Dr. Firdi Anggraini, S.E., M.Si., AK.CA)	(Etilor, S.E., M.Si., AK)
Anggota	
	
(Arie Frinola Mimivia, S.E., M.Si.)	
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pada Tanggal 9 Agustus 2024	
	
(Dr. Erni Febriana Hendarwan, S.E., M.Si)	

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deni Dian Fitri

NPM : 2010011311005

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya dan pendapat yang di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Juli 2024

Peneliti

Deni Dian Fitri

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Teknologi Terhadap Kinerja Bisnis: Peran Kapabilitas Inovasi Organisasi sebagai Mediasi”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallaallahu 'alaihi wa salam. Allahumma Sholli'ala Muhammad. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari arahan, masukan dan kerja sama berbagai pihak yang telah turut membantu selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan kali ini, perkenalkan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan penelitian dan pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta
3. Ibu Dr. Erni Febriana Harahap, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
4. Ibu Herawati, S.E.,M.Si.,Ak, CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
5. Ibu Neva Novianti, S.E., M.cc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bung Hatta
6. Ibu Dr Fivi Anggraini, S.E., M.Si., Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama pembuatan

skripsi ini. Sehingga, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, sesuaia arahan dan bimbingan yang telah ibu berikan kepada penulis.

7. Seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Diri saya sendiri, Deni Dian Fitri. Terimakasih telah berjuang dan bertahan sampai bisa di titik ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai terimakasih untuk tidak menyerah dalam hal sesulit apapun dalam proses penyusunan skripsi ini. Tetap bersyukur dan rendah hati.
9. Kedua orang tua penulis tercinta, yaitu Ayahanda Lasono dan Ibunda Sumargiyani yang telah memberikan do'a dukungan, pengorbanan baik moril dan maupun materil kepada penulis. Dan kepada adik-adik penulis yaitu Ramadhani Alfin Firmansyah dan Muhammad Farhan Haqiqi yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih untuk motivasi yang diberikan agar terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempaan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

11. Kepada saudara penulis Putri Febriana yang telah banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi serta memberikan semangat sampai terselesaikannya skripsi ini.
12. Kepada sahabat penulis (Amalia Rezky Annisa, Moerel, Nenis Ananta) yang selalu memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari awal sampai saat ini. Terimakasih telah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara.
13. Teruntuk teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, semangat kepada penulis selama perkuliahan sampai saat ini.
14. Semua pihak terkait yg telah membantu dalam penyusunan skripsi sampai dengan selesai yang tidak dapat disebut satu-persatu.
15. Semua teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2020.

Dengan pembuatan skripsi ini penulis sadar kalau penulis masih berada pada tahap pembelajaran sehingga penulis juga menyadari atas kelemahan dan kekurangan yang penulis miliki karena keterbatasan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman kepada pembaca harap dimaklumi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca, baik sebagai penambah informasi dan pengetahuan. Akhir kata penulis ucapan terimakasih.

Padang, Juli 2024

Deni Dian Fitri

**Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Teknologi terhadap Kinerja Bisnis: Peran Kapabilitas Inovasi Organisasi sebagai mediasi**

**Deni Dian Fitri<sup>1</sup>, Fivi Anggraini<sup>2</sup>**

Mahasiswi dan dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email: [denidianfitri00@gmail.com](mailto:denidianfitri00@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi teknologi terhadap kinerja bisnis UKM dengan kapabilitas inovasi organisasi sebagai variabel mediasi. Objek penelitian ini adalah UKM di Sumatera Barat dengan jumlah responden sebanyak 196 yang di pilih secara acak. Data dikumpulkan melalui survei dan dianalisis menggunakan Smart PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan orientasi teknologi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UKM. Selain itu, kapabilitas inovasi organisasi terbukti memediasi hubungan antara orientasi kewirausahaan dan orientasi teknologi dengan kinerja bisnis. Temuan ini menegaskan pentingnya orientasi kewirausahaan dan teknologi serta kapabilitas inovasi dalam meningkatkan kinerja bisnis UKM. Implikasi praktis dari penelitian ini memberikan panduan bagi para pemangku kepentingan untuk merumuskan strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja bisnis UKM melalui penguatan orientasi kewirausahaan, teknologi, dan kapabilitas inovasi organisasi.

**Kata kunci:** kapabilitas inovasi organisasi, orientasi kewirausahaan, orientasi teknologi, kinerja bisnis UKM.

***The Influence of Entrepreneurial Orientation, Technology Orientation on Business Performance: The Role of Organizational Innovation Capability as a mediator***

**Deni Dian Fitri<sup>1</sup>, Fivi Anggraini<sup>2</sup>**

*Student and lecturer of Accounting Dapartement, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University, Padang, Indonesia*

Email: [denidianfitri00@gmail.com](mailto:denidianfitri00@gmail.com)

***ABSTRACT***

*This research aims to analyze the influence of entrepreneurial orientation and technology orientation on SME business performance with organizational innovation capability as a mediating variable. The object of this research is SMEs in West Sumatra with a total of 196 respondents who were chosen randomly. Data was collected through surveys and analyzed using Smart PLS. The research results show that entrepreneurial orientation and technology orientation have a significant positive influence on SME business performance. In addition, organizational innovation capability is proven to mediate the relationship between entrepreneurial orientation and technology orientation and business performance. These findings emphasize the importance of entrepreneurial orientation and technology as well as innovation capabilities in improving SME business performance. The practical implications of this research provide guidance for stakeholders to formulate effective strategies in improving SME business performance through strengthening entrepreneurial orientation, technology and organizational innovation capabilities.*

***Keywords:*** organizational innovation capability, entrepreneurial orientation, technology orientation, SME business performance.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b><i>ABSTRACT.</i>.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>16</b>
1.1    Latar Belakang.....	16
1.2    Rumusan Masalah .....	21
1.3    Tujuan Penelitian .....	22
1.4    Manfaat Penelitian.....	22
1.5    Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 <i>Resourced Based View (RBV)</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2    Kinerja Bisnis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1 Definisi Kinerja Bisnis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2 Pengukuran Kinerja Bisnis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3 Faktor-Faktor Kinerja Bisnis UKM.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3    Orientasi Kewirausahaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.1 Definisi Orientasi Kewirausahaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.2 Dimensi Orientasi Kewirausahaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.2.1 Inovasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.2.2 Otonomi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.2.3 Berani mengambil risiko .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.2.4 Kompetitif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.2.5 Proaktif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4    Orientasi Teknologi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

- 2.4.1 Definisi Orientasi Teknologi.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.4.2 Manfaat Orientasi Teknologi bagi Usaha Kecil Menengah..... **Error! Bookmark not defined.**
- 2.4.3 Faktor-faktor Orientasi Teknologi di UKM..... **Error! Bookmark not defined.**
- 2.5 Kapabilitas Inovasi Organisasi .....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.5.1 Definisi Kapabilitas Inovasi Organisasi **Error! Bookmark not defined.**
- 2.5.2 Dimensi Kapabilitas Inovasi Organisasi**Error! Bookmark not defined.**
- 2.6 Pengembangan Hipotesis.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.6.1 Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 2.6.2 Pengaruh Orientasi Teknologi Terhadap Kinerja Bisnis.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.6.3 Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kapabilitas Inovasi Organisasi .....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.5.4 Pengaruh Orientasi Teknologi Terhadap Kapabilitas Inovasi Organisasi... .....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.5.5 Pengaruh Kapabilitas Inovasi Organisasi Terhadap Kinerja Bisnis **Error! Bookmark not defined.**
- 2.5.6 Peran Mediasi Kapabilitas Inovasi Organisasi Antara Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja bisnis .....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.5.7 Peran Mediasi Kapabilitas Inovasi Organisasi Antara Orientasi Teknologi dan Kinerja Bisnis .....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.6 Kerangka Konseptual .....**Error! Bookmark not defined.**
- BAB III METODE PENELITIAN** .....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.1 Populasi dan Sampel.....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.3 Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel .. **Error! Bookmark not defined.**
- 3.3.1 Kinerja Bisnis .....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.3.2 Orientasi Kewirausahaan.....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.3.3 Orientasi Teknologi .....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.3.4 Kapabilitas Inovasi Organisasi .....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.4 Metode Analisa Data .....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.4.1 *Measurement Model Assesment*.....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.4.1.1 *Convertgent Validity*.....**Error! Bookmark not defined.**

3.4.1.2	<i>Discriminant Validity</i>	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2	Structural Model Assesment	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2.1	Uji Koefisien Determinasi (R-Squere)	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2.2	Uji t	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> ..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>			
4.1	Hasil Penelitian	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1	Distribusi Penyebaran Kuisioner	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2	Demografis Responden	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.3	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
4.1.4	Measuremen Model Assessment	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.4.1	<i>Convergent Validity</i>	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.4.1.1	<i>Outer Loading</i>	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.4.1.2	<i>Reliability Construct (Reliabilitas Konstruk)</i>	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.4.2	<i>Descriminant Validity</i>	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.5	<i>Scrutural Model Assesment</i>	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.6	Uji Hipotesis	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Pembahasan	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2	Pengaruh Orientasi Teknologi terhadap Kinerja Bisnis	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.3	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kapabilitas Inovasi Organisasi	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.4	Pengaruh Orientasi Teknologi terhadap Kapabilitas Inovasi Organisasi	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.5	Pengaruh Kapabilitas Inovasi Organisasi terhadap Kinerja Bisnis	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
4.2.6	Peran Mediasi Kapabilitas Inovasi Organisasi antara Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
4.2.7	Peran Mediasi Kapabilitas Inovasi Organisasi antara Orientasi Teknologi dan Kinerja Bisnis	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUPAN</b> ..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>			

5.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.1	Implikasi Teoritis .....	Error! Bookmark not defined.
5.1.2	Implikasi Praktis .....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Keterbatasan .....	Error! Bookmark not defined.
5.3	Saran .....	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		Error! Bookmark not defined.
<b>LAMPIRAN.....</b>		Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1 Kuesioner .....		Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Bentuk Kuesioner Google Form .....		Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner Secara Langsung...		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner Google Form.....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 5 Demografis Responden.....		Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Descritive Stastistics .....		Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Outer Loading .....		Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 Composite Reliability dan Discriminant Validity		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 9 Discriminant Validity .....		Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10 R-Square .....		Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis .....		Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian .....		Error! Bookmark not defined.

## DAFTAR TABEL

- Tabel 4 1 Perolehan Data Kuesioner ..... **Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 2 Prsedur Penyebaran Kuesioner..... **Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 3 Deskriptif Umum Responden..... **Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian ..**Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 5 Outer Loading Orientasi Kewirausahaan**Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 6 Outer Loading Orientasi Teknologi.....**Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 7 Outer Loading Orientasi Teknologi.....**Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 8 Outer Loading Kapabilitas Inovasi Organisasi .... **Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 9 Outer Loading Kapabilitas Inovasi Organisasi .... **Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 10 Outer Loading Kapabilitas Inovasi Organisasi .. **Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 11 Outer Loading Kapabilitas Inovasi Organisasi... **Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 12 Outer Loading Kapabilitas Inovasi Organisasi .. **Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 13 Outer Loading Kinerja Bisnis UKM ....**Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 14 Outer Loading Kinerja Bisnis UKM ....**Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 15 Outer Loading Kinerja Bisnis UKM ....**Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 16 Outer Loading Kinerja Bisnis UKM ....**Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 17 Ringkasan Indikator Drop .....**Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 18 Reliabilitas Konstruk.....**Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 19 Hasil Pengujian Descriminant Validity **Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 20 Hasil Analisis Cross Loading .....**Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 21 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 22 Hasil Pengujian Pengaruh Langsung....**Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4 23 Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung ..... **Error! Bookmark not defined.**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 1 Trend Gitalisasi UKM di Indonesia .....	17
Gambar 2 1 Kerangka Konseptual .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4 1 Output SmartPLS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## **BAB I**

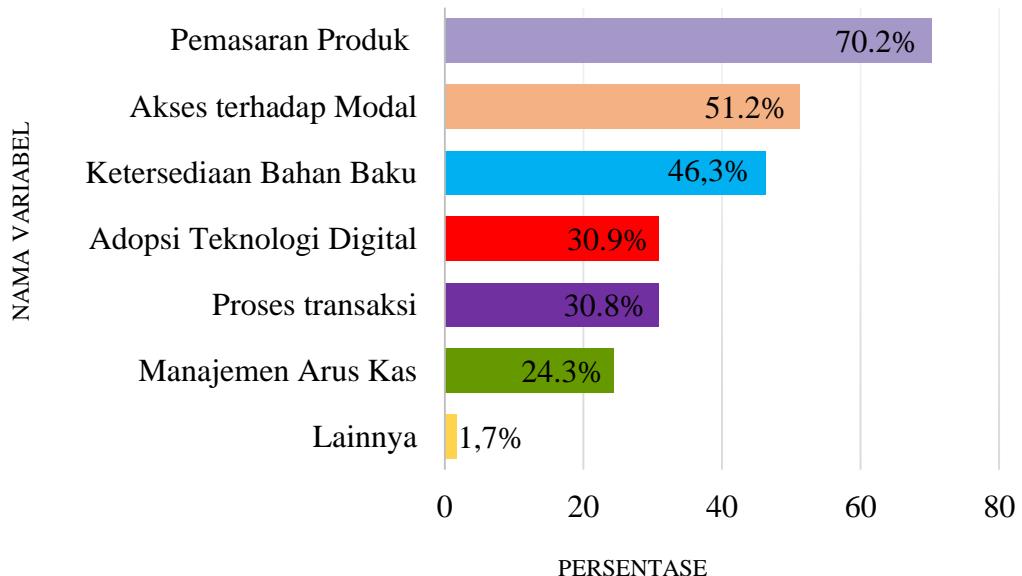
### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan sektor usaha yang memainkan peran penting dalam memajukan perekonomian dibanyak negara di dunia. Melalui partisipasinya yang substansial, UKM bukan hanya menjadi pendorong utama dalam menciptakan lapangan kerja tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, UKM juga berperan penting dalam memperluas basis industri nasional, menciptakan diversifikasi dalam struktur ekonomi, dan meningkatkan daya saing secara keseluruhan (Kiiru et al., 2022).

Berdasarkan Data Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini terdapat 65,4 juta UKM di Indonesia yang telah mempekerjakan 114,7 juta orang atau sekitar 56% dari tenaga kerja di Indonesia dan memiliki omzet tahunan 2-15 miliar pertahun. Selain itu, UKM juga memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap PDB negara. Terdapat 83,8% pelaku UKM yang melakukan digitalisasi atau memanfaatkan teknologi untuk mendukung operasional bisnis mereka (MSME Empowerment Report, 2022).

Berdasarkan gambar 1, menjelaskan bahwa trend digitalisasi di Indonesia dalam kinerja bisnis mempunyai banyak faktor yang mempengaruhi, yaitu pemasaran produk, akses terhadap modal, ketersediaan bahan baku, adopsi teknologi digital, proses transaksi, dan manajemen arus kas.



**Gambar 1 1 Trend Gitalisasi UKM di Indonesia**

Sumber: MSME Empowerment Report, 2022

Berdasarkan data hasil penelitian MSME Empowerment Report, 2022 trend digitalisasi yang paling besar Pemasaran produk, memiliki persentase tertinggi sebesar 70,2%. Hal ini mengindikasikan efektivitas upaya pemasaran produk dalam menarik pelanggan dan meningkatkan penjualan. Namun, perlu dicatat bahwa kesuksesan pemasaran produk sering kali tergantung pada variabel lain seperti akses terhadap modal (51,2%) dan ketersediaan bahan baku (46,3%). Adanya akses yang memadai terhadap modal memungkinkan perusahaan dapat mengembangkan dan menerapkan strategi pemasaran.

Meskipun demikian, terdapat indikasi bahwa akses adopsi teknologi digital kurang optimal. Karena berdasarkan hasil penelitian hanya sekitar 30,9% yang telah menerapkan teknologi digital dalam operasionalnya. Hal ini menunjukkan kesenjangan yang signifikan jika dibandingkan dengan jumlah total UKM di Indonesia yang mencapai 65,4 juta UKM. Hal ini memberikan petunjuk bahwa serapan teknologi digital di sektor UKM masih tergolong rendah,

yang dapat menghambat kinerja dan daya saing bisnis UKM di pasar yang semakin terdigitalisasi. Teknologi digital memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pemasaran. Oleh karena itu strategi untuk meningkatkan kinerja bisnis pemilik UKM harus memiliki pengetahuan atau keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan teknologi digital, serta mendorong inovasi produk dan layanan.

Sumatra Barat, sebagai salah satu pusat bisnis dengan jumlah UKM terbesar peringkat kedelapan di Indonesia, memiliki 296.052 unit UKM. Kondisi ini memberikan gambaran yang jelas mengenai perlunya pengembangan UKM ke arah digitalisasi yang berorientasi pada kewirausahaan dan teknologi. Dengan mengadopsi teknologi digital, UKM di Sumatra Barat dapat meningkatkan daya saing mereka, mengikuti tren global, dan memanfaatkan peluang pasar yang lebih luas di era ekonomi digital saat ini.

Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pentingnya orientasi kewirausahaan (EO) dalam meningkatkan kinerja perusahaan telah menjadi subjek perhatian yang signifikan dalam literatur manajemen (Ferreras-Méndez et al., 2021). Kuckertz et al., (2024) menyatakan orientasi kewirausahaan dan strategi perusahaan terus menjadi perhatian yang besar karena dampaknya terhadap kinerja perusahaan yang optimal. Hal menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan inovasi, efisiensi operasional, dan daya saing pasar, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan. Udimal et al., (2021) menyatakan orientasi kewirausahaan merupakan sumber daya penting yang dapat digunakan oleh pemilik-manajer UKM untuk mencapai tujuan kewirausahaan dan kinerja yang unggul.

Penelitian mengenai pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis telah dilakukan oleh beberapa peneliti di berbagai negara seperti Raoof et al., (2021) di Asia Selatan, Li et al., (2021) di Ghana. Selain itu, Dwumah et al., (2024) membuktikan bahwa dimensi orientasi

kewirausahaan meningkatkan kinerja UKM di Ghana. Sedangkan di Indonesia menurut Wiska & Purwanto, (2023) di Sungai Rumbai menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan mempengaruhi kinerja UKM. Selain itu Anggraini et al., (2020) di Sumatera Barat, Farhan et al., (2022) di Jakarta, Thioanda & Wardhana, (2022) di Jakarta juga telah melakukan penelitian terkait orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis.

Pengembangan kinerja bisnis juga dapat dilakukan dengan orientasi teknologi. Menurut Kiiru et al., (2022) orientasi teknologi merupakan aspek strategis dalam suatu bisnis yang memfasilitasi pengembangan dan pemanfaatan pengetahuan yang tertanam dalam suatu organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif. Orientasi teknologi merujuk pada perilaku perusahaan terhadap penggunaan dan pengembangan teknologi baru atau baru cara melaksanakan operasi. Lebih lanjut, pelanggan sangat menyadari kemajuan teknologi berkelanjutan yang telah meningkatkan produk-produk berkualitas tinggi yang dapat disesuaikan dan inovatif dengan waktu yang singkat (Gangwani & Bhatia, 2024). Menurut Zhang et al., (2022) Perusahaan yang berorientasi teknologi harus sejalan dengan misi dan visi perusahaan. Oleh karena itu, sesuai dengan arahan strategis, manajemen puncak perlu memutuskan apakah akan mengembangkan teknologi secara internal atau eksternal, karena teknologi digital merupakan inti dari operasi produk dan layanan, secara mendasar mengubah sifat inovasi serta menjadikan digitalisasi sebagai komponen penting dalam proses inovasi perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh orientasi teknologi terhadap kinerja bisnis telah dilakukan oleh beberapa peneliti di berbagai negara seperti Id et al., (2022) membuktikan bahwa orientasi teknologi meningkatkan kinerja bisnis pada UKM di Polandia. Sedangkan Al-ansari et al., (2023) menyatakan bahwa orientasi teknologi untuk mencapai kinerja bisnis yang lebih baik pada UKM di Dubai. Begitu juga, Kiiru et al., (2022) di Kenya membahas perusahaan manufaktur pakan

ternak skala kecil dan menengah harus memiliki kemampuan teknis perusahaan dan menerapkan budaya pembelajaran berkaitan orientasi teknologi. Sedangkan di Indonesia menurut Darmawan et al., (2023) menyatakan orientasi teknologi mempunyai peran penting dalam pengembangan kinerja bisnis UKM. Selain itu, Bagus et al., (2021) di Bali, Thioanda & Wardhana, (2022) di Jakarta, Ramdani & Hidayati, (2023) di Tasikmalaya.

Di samping orientasi kewirausahaan dan orientasi teknologi untuk mendorong kinerja bisnis diperlukan juga adanya kapabilitas inovasi organisasi. Kapabilitas inovasi organisasi kemampuan untuk menghasilkan ide, produk baru, metode, layanan, proses, teknologi dan strategi yang diperkenalkan oleh suatu organisasi (Maclean et al., 2023). Kapabilitas inovasi sebagai kemampuan untuk terus mentransformasikan pengetahuan dan ide menjadi produk, proses, dan sistem baru untuk kepentingan perusahaan, dan pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, kapabilitas inovasi sangat penting bagi usaha kecil yang ingin bersaing dengan pesaing mereka yang lebih besar dan memiliki sumber daya yang lebih banyak (Saunila, 2022). Menurut Satriany & Loh,( 2021) Kapabilitas inovasi membuat perusahaan mampu memperkenalkan produk utama ke pasar, menghasilkan prosedur bisnis yang inovatif, meningkatkan nilai bisnis dan mempercepat laju inovasi di pasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Maclean et al., (2023) menunjukkan bahwa kapabilitas inovasi organisasi membantu meningkatkan orientasi strategi pada kinerja UKM di Ghana. Sedangkan Saunila, (2022) menyatakan bahwa kapabilitas inovasi dapat meningkatkan usaha kecil di finlandia. Begitu juga, Rumanti et al., (2022) menyatakan bahwa kapabilitas inovasi dapat memfasilitasi kinerja organisasi di Australia. Sedangkan di Indonesia Rizan et al., (2019) menyatakan kapabilitas inovasi organisasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan di Jakarta. Selain itu, Purwati et al.,(2020) di Pekanbaru. Hal ini bermakna bahwa semakin baik kapabilitas

inovasi organisasi yang dijalankan oleh para pelaku UKM, maka akan meningkatkan suatu kinerja bisnis yang efektif.

Kapabilitas inovasi organisasi memainkan peran penting dalam mendorong kinerja bisnis UKM melalui orientasi kewirausahaan dan orientasi teknologi yang relevan dan memberikan keuntungan UKM. Penelitian ini penting dilakukan karena memberikan kontribusi bagaimana menguji pengaruh tidak langsung hubungan kapabilitas inovasi organisasi antara orientasi kewirausahaan dan orientasi teknologi pada kinerja bisnis UKM. Di samping itu, belum ada penelitian yang menguji peranan kapabilitas inovasi organisasi sebagai variabel mediasi hubungan antara orientasi kewirausahaan dan orientasi teknologi terhadap kinerja bisnis UKM di Sumatera Barat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan oleh peneliti, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis
2. Apakah terdapat pengaruh orientasi teknologi terhadap kinerja bisnis
3. Apakah terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kapabilitas inovasi organisasi
4. Apakah terdapat pengaruh orientasi teknologi terhadap kapabilitas inovasi organisasi
5. Apakah terdapat pengaruh kapabilitas inovasi organisasi terhadap kinerja bisnis
6. Apakah terdapat pengaruh mediasi kapabilitas inovasi organisasi antara orientasi kewirausahaan dan kinerja bisnis
7. Apakah terdapat pengaruh mediasi kapabilitas inovasi organisasi antara orientasi teknologi dan kinerja bisnis

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan ditemukannya rumusan masalah yang akan diteliti, maka diperoleh tujuan empiris dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis
2. Menganalisis pengaruh orientasi teknologi terhadap kinerja bisnis
3. Menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kapabilitas inovasi organisasi
4. Menganalisis pengaruh orientasi teknologi terhadap kapabilitas inovasi organisasi
5. Menganalisis pengaruh kapabilitas inovasi organisasi terhadap kinerja bisnis
6. Menganalisis pengaruh mediasi kapabilitas inovasi organisasi antara orientasi kewirausahaan dan kinerja bisnis
7. Menganalisis pengaruh mediasi kapabilitas inovasi organisasi antara orientasi teknologi dan kinerja bisnis

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi beberapa pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi teknologi pada kinerja bisnis Sumatera Barat serta dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi bagi para peneliti yang akan datang agar melakukan penelitian lebih dalam. Menambah pengetahuan dalam meningkatkan kinerja bisnisnya, serta menambah wawasan bagi para pelaku bisnis mengenai pentingnya orientasi teknologi dan kapabilitas inovasi organisasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat mengenai sumber informasi tambahan penanganan sumber daya UKM yang lebih tepat sasaran agar dapat meningkatkan skala ekonomi dari UKM. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kinerja bisnis dimasa yang akan datang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Pembahasan yang dilakukan penulis sehubungan dengan penulisan skripsi ini akan dibagi kedalam beberapa sub bab, dalam penyusunan skripsi ini penulis membagi menjadi lima bagian bab sebagai berikut:

**BAB I** : Bab ini diuraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang membahas tentang variabel yang berkaitan dengan judul penelitian dan pengembangan masing-masing hipotesis.

**BAB III** : Bab ini menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode penelitian terdahulu, kerangkan pemikiran, dan penurunan hipotesis.

**BAB IV** : Berisi mengenai gambaran secara umum objek penelitian dan hasil analisis data dengan menggunakan measurement model assessment dan structural model assessment, serta interpretasi hasil penelitian.

**BAB V** : Berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, keterbatasan dan saran yang diberikan penulis terkait hasil analisis.